

ABSTRAK

Norhidayat, 2020. *Karakteristik Masyarakat Desa Juhu untuk Pendekatan Dakwah Kultural*. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing (I) : Armiah, S. Ip. M. Si, Pembimbing (II) : Nur Falikhah, S. Ant. M. Sc.

Kata Kunci : Karakteristik Masyarakat, Pendekatan, Dakwah Kultural

Dakwah kultural merupakan cara atau metodologi untuk mengemas Islam sehingga mudah dipahami oleh manusia. Dakwah kultural merupakan sebuah strategi penyampaian misi Islam yang lebih terbuka, toleran dan mengakomodir budaya dan adat masyarakat setempat dimana dakwah tersebut dilakukan.

Masyarakat non muslim masih banyak terdapat di Indonesia walaupun sudah menjadi minoritas, namun tidak lepas dari perhatian para da'i untuk memberi perhatian, mempelajari dan mengkaji sebuah masyarakat non muslim. Sesuai misi Islam "*rahmatan lil alamin*". Maka Islam harus menjangkau masyarakat lebih luas, dan tidak terbatas hanya pada kalangan sesama muslim saja.

Al- Quran surah An- Nahl: 125 memberikan gambaran bahwa, dakwah dirumuskan dengan pendekatan sebuah metode yang khas. Salah satu sisi memberikan status hukum kegiatan dakwah, akan tetapi di sisi lain Allah memberikan jalan keluar dalam penerapannya. Pada ayat tersebut Allah SWT. Pertama kali menggunakan redaksi "*bil-hikmah*" yang seakan- akan bahwa metode tersebut adalah tumpuan pokok dalam semua pendekatan dakwah dengan memahami, siapa, apa, mengapa, bagaimana dan kapan dakwah diberikan dan diterapkan. Serta "*bi-almauidzoh*" dan "*bi-almujadalah*" pun tidak terlepas dari bi- alhikmah. Akan tetapi, walaupun demikian lafazh "*bi- almauidzoh*" dan "*bi- almujadalah*" pun ternyata dibarengi dengan lafazh "akhsan". Kesemuanya tersebut mengasumsikan pemberian jalan keluar pendekatan dakwah dengan memahami, psycologi, sosiologi bahkan fisiologis manusia.